



24 Ribu Lansia Jadi Prioritas Vaksin Booster

■ Pemkot Yoga Targetkan Vaksinasi Dosis Ketiga Selesai Akhir Bulan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggulirkan kickoff atau pembukaan vaksinasi dosis ketiga Covid-19 atau booster bagi para lanjut usia (lansia), Senin (17/1). Total sasaran lansia yang bakal mendapat booster di wilayahnya berada di angka 57.240 jiwa.

Perencanaan tersebut digulirkan secara serentak di tiga lokasi sekaligus, yakni Balai Kota, SLB Pembina, dan Monumen Diponegoro. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, sampai sejauh ini belum semuanya bisa mendapatkan injeksi vaksin dosis ketiga karena urung terdaftar di aplikasi PeduliLindungi.

"Kemudian, yang sudah siap booster dan sudah masuk di PeduliLindungi ada 24 ribu lansia," ungkap Haryadi.

Ia pun menandakan, dalam pembukaan ini, sedikitnya 3.600 penduduk Kota Yogyakarta terinjeksi booster. Menurutnya, permulaan tersebut menjadi penanda dimulainya gerakan kelanjutan itu secara massal. Khususnya, bagi kalangan lansia, yang menjadi prioritas utama Pemkot Yoga.

"Usia harapan hidup belau-belau kan 74 tahun. Jadi, saya bertanggungjawab untuk menjaga, supaya teman-teman lansia mencapai usia harapan hidup. Kalau belau-belau meninggal sebelum itu, jadi catatan kami," katanya.

"Tidak perlu pakai joki. Kalau takut, atau punya penyakit bawaan, tinggal bilang saja. Tidak perlu pakai joki, karena membahayakan sekali loh joki itu," pesan Wali Kota.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menambahkan, untuk tahap awal ini, pihaknya mengu-

JAGA KEKERBALAN TUBUH

- Pemkot Yoga membuka vaksinasi dosis ketiga Covid-19 bagi para lanjut usia (lansia), Senin (17/1).
- Total sasaran lansia yang bakal mendapat booster di wilayahnya berada di angka 57.240 jiwa.
- Lansia yang siap booster dan sudah masuk di PeduliLindungi ada 24 ribu lansia.
- Target vaksinasi selesai akhir bulan ini. Realistisnya selesai pertengahan Februari.

nakan vaksin jenis 'astirazeneca setengah dosis. Ia berharap, semua sasaran bisa memenuhi undangan dan datang ke lokasi vaksin booster sesuai penjadwalan.

"Tidak usah pilih-pilih vaksin ya. Kemarin lansia pakainya sinovac semua. Maka, itu memungkinkannya untuk menerima jenis vaksin lainnya. Tiga-tiganya, astira, Pfizer, Moderna, semua bisa, jadi tidak perlu khawatir lagi," jelasnya.

Ketua Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun mengatakan, berdasar hasil koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta dan Badan Intelijen Daerah (Binda) DIY, pelaksanaan vaksinasi booster bagi lansia kemungkinan tidak akan memakan banyak waktu.

"Sebenarnya akhir Januari bisa selesai. Tapi, setelah kami diskusikan tadi, karena satu dan lain hal, target realistisnya pertengahan Februari. Kami optimis selesai tepat waktu, dan perlindungan lansia bisa maksimal," katanya.

Sementara, Kepala Binda DIY, Brigjen Pol Andry Wibowo, mengungkapkan, pihaknya siap mendukung penuh proses pelaksanaan vaksinasi di daerah, selaras arahan Presiden Joko Widodo. Ia pun memastikan, ketersediaan vaksin di Yogyakarta untuk booster ini sudah sangat aman.

"Dari data yang kami terima, di Yoga ada stok 341 ribu vaksin, dan 140 ribu diantaranya telah mendekati expired. Sehingga, kebijakan pemerintah daerah, dari Pak Wagub, maka (booster) akan untuk ASN juga," jelasnya.

Lebih lanjut, Andry mengapresiasi langkah Pemkot Yoga yang melangsungkan pembukaan vaksinasi booster di pekan ketiga Januari 2022. Hal ini lantaran ancaman varian anyar Covid-19, omicron, kini semakin meluas. Sehingga, perlindungan untuk lansia, wajib ditingkatkan.

Antusias
Minat masyarakat Di Yogyakarta untuk menerima suntikan vaksinasi dosis ketiga, tergolong tinggi. Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi DIY, Sumardi, menuturkan, hal itu ditunjukkan dari peserta kick off vaksinasi di Jogja Expo Center, Banguntapan. Bantuan yang sempat membludak.

Sedikitnya 5.000 warga menerima vaksin penguat dalam penyelenggaraan yang digelar selama tiga hari, tepatnya sepanjang 13 hingga 15 Januari 2022 mendatang. Dia menjelaskan, dalam sehari pihaknya menyiapkan alokasi sebanyak 2.000 dosis vaksin. Namun di hari kedua dan ketiga, jumlah masyarakat yang datang sempat melebihi kuota. **(tro/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005